

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dihasilkan kesimpulan berdasarkan tujuan dari penelitian yang dilakukan untuk menentukan tingkat kerawanan banjir di Kecamatan Momunu diklasifikasikan menjadi tiga tingkat kerawanan yaitu sangat rawan, rawan, cukup rawan dan tidak rawan. Tingkat kerawanan banjir di Kecamatan Momunu dengan tingkat sangat rawan seluas 6752 Ha (38,14%) yang meliputi Desa Guamomial, Desa Pujimulyo, Desa Taluan, Desa Suraya, dan Desa Pinamula. Tingkat kerawanan banjir di Kecamatan Momunu dengan tingkat rawan seluas 6370 Ha (38,02%) yang meliputi Desa Wakat, Desa Pomayagon, Desa Tongon, dan Desa Panimbul. Tingkat kerawanan banjir di kecamatan momunu dengan tingkat cukup rawan seluas 4219 Ha (23,83%) yang meliputi Desa Pinamula Baru dan Desa Momunu.

#### **5.2 Saran**

Peran pemerintah sangat diperlukan untuk membatasi pertumbuhan kawasan di daerah tingkat kerawanan banjir untuk pembukaan lahan, baik untuk sebagai area pertanian maupun area pemukiman secara tidak diketahui oleh pemerintah setempat. Perlunya sosialisasi secara rutin, baik dari pemerintah dan lembaga swasta terhadap masyarakat yang khususnya masyarakat yang beraktifitas di wilayah rawan bencana banjir agar tidak membuang sampah di aliran sungai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar. (2013). *Arahan Pengendalian Banjir Berbasis GIS di Kecamatan Sinjai Utara*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Aronoff, S. (1989). *Geographic Information system*. Canada, Ottawa: A Management Perspective.
- Asdak. (2004). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Asrul, & Simanungkalit, N. M. (2013). Penyebaran daerah rawan banjir di kelurahan anggrung kecamatan medan polonia kota medan.
- Aziz, L., & Rochman, R. (1977). *Peta Tematik*. Bandung: Departemen Geodesi, Institut Teknologi Bandung.
- Aziz, M. (2012). *Pemetaan Tingkat Kerentanan dan Tingkat Bahaya Banjir daerah Aliran Sungai (DAS) Bengawan Solo Bagian Tengah di Kabupaten Bojonegoro*. Yogyakarta.
- Bintarto, & Surastopo, H. (1991). *Metode Analisis Geografi*. Jakarta: LP3Es.
- Budiharjo, E. (2004). Kota dan Lingkungan Pendekatan Baru Masyarakat Berawawasan Ekologi.
- Desmawan, & trisna, B. (2012). *Adaptasi Masyarakat Kawasan Pesisir Terhadap Banjir*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Dr. Sjafii Ahmad, M. (2007). *Banjir*. Jakarta: Pusat Penanggulangan Krisis Departemen Kesehatan .

- Dr. Sjaifii Ahmad, M. (2007). *Pusat Penanggulangan Krisis* . Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Hasan, F. M. (2015). *Analisis Tingkat Kerawanan Banjir*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Marfai, & Aris, M. (2012). *Studi Pendahuluan Banjir Pesisir Jakarta*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prasetyo, A. B. (2009). *Pemetaan Lokasi Rawan dan Resiko Bencana Banjir di Kota Surakarta Tahun 2007*. Surakarta.
- Rober J. Kodotie & Sugiyanto. (2002). *Beberapa Penyebab Banjir dan Metode Pengendalian dalam Perspektif Lingkungan*. Yogyakarta.
- Sandy, I. M. (1972). *Esensi Kartografi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Agraria.
- Sinaga, M. S. (1995). *Pengetahuan Peta*. Jogjakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- soekanto, S. (1993). *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soemarwoto, O. (1999). *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Stoica & Lancu. (2011). *Tentang Mengidentifikasi Kemungkinan Terjadinya Banjir*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfaberta.
- Suherlan, 2001. *Zonasi tingkat kerentanan banjir kabupaten bandung menggunakan Sistem informasi geografis*. Bogor

- Surapto, D. (1984). *Flood Susceptibility And Hazard Survey Of The Kudus Pranata welahen Area Sentral Java*. Yogyakarta.
- Suripin. (2004). *Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: Andi.
- Undang-Undang No 1* . Jakarta: Republik Indonesia.
- Undang-Undang No 24 2007*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Asep Purnama (2008) *Pemetaan Kawasan Rawan Banjir di Daerah Aliran Sungai Cisadane Menggunakan Sistem Informasi Geografis*. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Aris Primayuda (2006) *Pemetaan Daerah Rawan dan Resiko Banjir Menggunakan Sistem Infrmasi Gegrafis*. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Didik Kuswadi (2014) *Identifikasi Wilayah Rawan Banjir Dengan Aplikasi Sistem Informasi Geografis*. Kota Bandar Lampung.
- Lili Somantri (2008) *Pemanfaatan Teknik Penginderaan Jauh Untuk Mengidentifikasi Kerentanan Banjir dan Resiko Banjir*. Jurusan Pendidikan Geografi.
- Sutanto, 1986. *Penginderaan Jauh Jilid 1*. Gadjah Mada University Press.  
Yogyakarta
- Prahasta, Eddy. (2002). *Sistem Informasi Geografis: Konsep – Konsep Dasar Informasi geografis*. Bandung: Informatika Bandung.

Sholahuddin Muhamad (2016). *Sig Untuk Memetakan Daerah Banjir Dengan Metode*

*Skoring Dan Pembobotan*. Jebara

Nisarto Funneri (2016). *Pemetaan Kerawanan Banjir Daerah aliran sungai Tangka*.

Universitas Hasanuddin Makassar.

Budiman Edy (2016). *Analisis Spasial Data Jaringan Internet Service Provider Di*

*Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda Berbasis Mobile*. Teknik

Informatika Universitas Mulawarman.

Departemen Pendidikan Indonesia (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:

Balai Pustaka.